

## Pencegahan Fraud Melalui *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* pada Bank Syariah Indonesia

Eko Cahyo Mayndarto

Universitas Tama Jagakarsa

Email korespondensi: [ekocmayndarto@gmail.com](mailto:ekocmayndarto@gmail.com)

### Abstract

*This research is motivated by the importance of fraud prevention at Indonesian Sharia Banks. This study aims to identify and analyze Fraud Prevention through Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance at Indonesian Sharia Banks. This research is a descriptive research with a quantitative approach. The sample in this study were 100 employees of Bank Syariah Indonesia which were taken by random sampling. Data collection techniques by way of observation, questionnaires and questionnaires. The instruments used have been tested for validity and reliability. The collected data were analyzed using the classical assumption test and multiple linear regression with SPSS tools. The results of this study indicate that 1) Sharia Compliance has a positive and significant effect on fraud prevention at Bank Syariah Indonesia, 2) Islamic Corporate Governance has a positive and significant effect on fraud prevention at Bank Syariah Indonesia, and 3) Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance together the same positive and significant effect on fraud prevention at Bank Syariah Indonesia. The findings of this study reveal that if Bank Syariah Indonesia wants to improve fraud prevention, it must increase sharia compliance and Islamic corporate governance*

**Keywords:** *Fraud prevention, sharia compliance, Islamic corporate governance, Indonesian sharia bank*

**Saran sitasi:** Mayndarto, E. C. (2023). Pencegahan Fraud Melalui *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 630-636. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8167>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8167>

### 1. PENDAHULUAN

Fraud adalah tindakan yang disengaja dan tidak sah yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak sah atau merugikan orang lain (Kennedy, P. S. J., & Siregar, S. L. (2017). Pencegahan fraud adalah tindakan yang diambil untuk mencegah terjadinya fraud. Pencegahan fraud meliputi berbagai tindakan yang diambil untuk mengurangi potensi fraud, meningkatkan deteksi fraud, dan mengurangi dampak fraud jika terjadi (Fahmi, M., & Syahputra, M. R., 2019). Pencegahan fraud penting karena dapat mengurangi risiko kerugian finansial dan reputasi bagi perusahaan. Selain itu pencegahan fraud juga penting karena menjaga kepercayaan pihak eksternal yaitu fraud dapat merusak kepercayaan pihak eksternal seperti nasabah dan investor, yang dapat berdampak negatif pada reputasi perusahaan dan kinerja keuangan (Ibrahim, R. D. B., Trisnasari, R. D., Salsabila, N. H., & Putri, D. M., 2022).

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Bank Syariah adalah *Sharia Compliance*. *Sharia Compliance* adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Proses ini meliputi berbagai tindakan yang diambil untuk menjamin bahwa produk, layanan, dan aktivitas operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Henderson, 2010). Salah satu tindakan yang dapat dilakukan Bank Syariah Indonesia dalam mewujudkan *Sharia compliance* yaitu pembentukan Dewan Pengawas Syariah yang independen yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan mengawasi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Ribadu, M. B., & Rahman, W. N. W. A., 2019).

*Sharia compliance* sangat penting bagi bank syariah karena memastikan bahwa operasional Bank Syariah Indonesia selaras dengan prinsip syariah dan menjaga kepercayaan nasabah dan pihak eksternal

(Mulazid, 2016). Selain itu juga *sharia compliance* dapat meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah karena *sharia compliance* memastikan bahwa aktivitas operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang dapat meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan pihak eksternal karena kepercayaan nasabah dan pihak eksternal dapat ditingkatkan dengan menunjukkan bahwa aktivitas operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Faozan, 2014).

Selain *sharia compliance* faktor yang juga diduga berpengaruh terhadap pencegahan fraud adalah *Islamic Corporate Governance*. *Islamic Corporate Governance* (ICG) adalah proses pengelolaan perusahaan atau organisasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Syariah. ICG mengutamakan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan perusahaan. ICG juga menekankan pada pembagian keuntungan yang adil antara pemegang saham dan pihak lain yang terkait dengan perusahaan (Mansour, W., & Bhatti, M. I, 2018). *Islamic Corporate Governance* (ICG) sangat penting karena dapat memastikan bahwa perusahaan atau organisasi beroperasi dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan menjaga kepercayaan pihak eksternal (Ananda, C. Z., & Erinoss, 2020).

Bank Syariah Indonesia adalah jenis bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Bank Syariah Indonesia menghindari praktik-praktik yang dilarang oleh syariah, seperti riba atau bunga, dan menggunakan mekanisme bagi hasil untuk menghasilkan pendapatan (Prastiwi, 2020). Bank syariah juga menghindari investasi dalam bidang-bidang yang tidak sesuai dengan syariah, seperti produk-produk berbahan alkohol atau perjudian (Marimin, A., & Romdhoni, 2015).

Bank Syariah Indonesia memiliki beberapa komponen (Budiyono, 2021) yaitu 1) Dewan Pengawas Syariah: yang bertanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, 2) Produk-produk yang sesuai syariah yaitu seperti *mudharabah* (bagian hasil), *musyarakah* (kerjasama), *murabahah* (jual beli dengan harga transparan), dan *ijarah* (sewa), 3) Pembagian keuntungan yang adil yaitu Bank Syariah Indonesia menghindari pembagian keuntungan yang tidak adil, seperti pembagian keuntungan hanya kepada pemegang saham atau pemilik bank, dan 4) Pembatasan investasi yaitu Bank syariah menghindari

investasi dalam bidang-bidang yang tidak sesuai dengan syariah, seperti perjudian atau produk berbahan alkohol (Madjid, 2018).

Penelitian tentang Pencegahan Fraud Melalui *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* pada Bank Syariah Indonesia telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya (Najib, H., & Rini, R. (2016; Fadhistri, K. A., & Triyanto, D. N, 2019; Muhammad, R., Kusumadewi, R., & Saleh, S, 2019; Ridha, M., & Umiyati, 2022; Najib, 2016; Nurjanah, N., Mubyarto, N., & Baining, M. E, 2021; Farida, F., Hidayati, N., & Purwantini, A. H, 2021; Mutia, E., & Iskandar, M. D, 2022; Setiorini, I., Aspahani, A., & Hakiki, 2020) yang mengungkapkan *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian-penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk mengkaji tentang Pencegahan Fraud Melalui *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* pada Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pencegahan Fraud Melalui *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* pada Bank Syariah Indonesia. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca dan *stakeholder* jika ingin meningkatkan pencegahan fraud maka harus meningkatkan *sharia compliance* dan *islamic corporate governance*.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner dan angket. Pengukuran variabel *sharia compliance* menggunakan lima indikator dari riset Zainal (2017) yaitu bebas riba, maisir, garar, bisnis yang halal, dan pengelolaan usaha yang amanah. Pengukuran variabel *Islamic Corporate Governance* menggunakan empat indikator dari riset Dian (2014) yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kemandirian. Pengukuran variabel pencegahan fraud menggunakan empat indikator Tuanakotta (2007) yaitu Analisis risiko, Implementasi, Sanksi dan Monitoring. Instrumen yang

digunakan sudah diuji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik. Data yang terkumpul dianalisis dengan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS dan Excel.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

##### Gambaran Umum Responden Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Secara deskriptif hasil pengumpulan dan pengolahan data hasil penelitian disajikan dalam uraian dibawah ini:

##### a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, penyebaran responden dapat dilihat pada Tabel 1 yang disajikan di bawah ini:

**Tabel 1.**

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-Laki	30	30
Perempuan	70	70
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 1 di atas di ketahui bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 70%, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki hanya 30%.

##### b. Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan pekerjaan, penyebaran responden dapat dilihat pada Tabel 2 yang disajikan di bawah ini:

**Tabel 2.**

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Lama Bekerja	Frekuensi	%
< 5 Tahun	50	50
6 – 10 Tahun	30	30
> 10 Tahun	20	20
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 2 di atas di ketahui bahwa responden dalam penelitian ini lebih banyak dengan masa kerja < 5 Tahun yaitu sebesar 50%, sedangkan yang paling sedikit dengan masa kerja > 10 Tahun yaitu sebesar 20%.

#### Gambaran Umum Variabel Penelitian

**Tabel 3.**

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Item	N	Max	Min	Mean	Std. Deviasi
Pencegahan Fraud	100	5	1	3,70	0,855
Sharia Compliance	100	5	1	3,75	0,865
Islamic Corporate Governance	100	5	1	3,80	0,885

Sumber : Pengolahan Data, 2022

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Validitas

Penentuan valid atau tidaknya kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas pada penelitian ini dapat dikatakan valid jika r hitung > r tabel (0.202).

**Tabel 5.**

Hasil Uji Validitas Variabel pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Desa, dan Pencegahan Fraud

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Pencegahan Fraud (PF)</b>	PF1	0.360	0.318	Valid
	PF2	0.450	0.318	Valid
	PF3	0.500	0.318	Valid
	PF4	0.440	0.318	Valid
	PF5	0.530	0.318	Valid
	PF6	0.357	0.318	Valid
	PF7	0.408	0.318	Valid
	PF8	0.420	0.318	Valid
<b>Sharia Compliance (SC)</b>	SC1	0.420	0.318	Valid
	SC2	0.400	0.318	Valid
	SC3	0.435	0.318	Valid
	SC4	0.453	0.318	Valid
	SC5	0.450	0.318	Valid
	SC6	0.425	0.318	Valid
	SC7	0.467	0.318	Valid
	SC8	0.345	0.318	Valid
	SC9	0.425	0.318	Valid
	SC10	0.567	0.318	Valid
<b>Islamic Corporate Governance (ICG)</b>	ICG1	0.456	0.318	Valid
	ICG2	0.563	0.318	Valid
	ICG3	0.400	0.318	Valid
	ICG4	0.370	0.318	Valid
	ICG5	0.450	0.318	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	ICG6	0.480	0.318	Valid
	ICG7	0.450	0.318	Valid
	ICG8	0.445	0.318	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2022

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 6.**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pencegahan Fraud (PF) (X1)	0,820	Reliabel
Sharia Compliance (SC) (X2)	0.880	Reliabel
Islamic Corporate Governance (ICG) (Y)	0,895	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data, 2022

**Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 7.**

Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

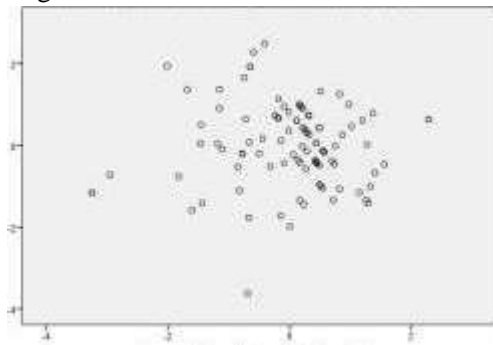
Signifikansi	Keterangan
.290 <sup>c,d</sup>	Berdistribusi Normal

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Sebuah model dikatakan berdistribusi normal jika nilai difference dan nilai signifikansi (Sig). > 0,05. Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa model ini berdistribusi normal hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi > 0,05 yaitu sebesar 0,290.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka perlu dilihat grafik scatter plot, yaitu dengan melihat titik-titik yang ada di dalam grafik.



**Gambar 1.**

Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Gambar 1 menunjukkan bahwa terlihat lingkaran-lingkaran kecil tersebar acak ke seluruh area baik di atas ataupun dibawah angka 0. Artinya, heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini tidak terjadi.

**c. Uji Multikolonieritas**

**Tabel 8.**

Hasil Uji *Multikolonieritas*

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pencegahan Fraud (PF) (X1)	0,365	3,700	Bebas Multikolonieritas
Sharia Compliance (SC) (X2)	0,375	4,500	Bebas Multikolonieritas
Islamic Corporate Governance (ICG) (Y)	0,390	3,800	Bebas Multikolonieritas

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Jika nilai *tolerance value* > 0,10 atau < 1 dan *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas. Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua bebas multikolonieritas hal ini dibuktikan nilai *tolerance* > 0,10 atau < 1 dan *VIF* < 10

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 9.**

Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardize d		Standardize d		t	Sig
	Coefficients B	Std. Error	Coefficients Beta			
Constant	6.700	6.513			.885	.379
Sharia Compliance	.230	.087	.194		2.450	.033
Islamic Corporate Governance	.420	.065	.552		6.320	.000

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil yang terdapat pada Tabel 6 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda model 1 sebagai berikut : Dari persamaan di atas dapat dibaca bahwa, apabila variabel *Sharia*

*Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* bernilai 0, maka pencegahan fraud sudah memiliki nilai 6.700 satuan. Variabel *Sharia Compliance* dalam pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel *Sharia Compliance* terhadap pencegahan fraud menunjukkan nilai *t* hitung 0.230 dengan nilai signifikansi sebesar 0.33 dan sesuai dengan dihipotesiskan. Hal ini berarti bahwa *Sharia Compliance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud. Dengan demikian hipotesis 1 diterima. Variabel *Islamic Corporate Governance* dalam pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel *Islamic Corporate Governance* terhadap pencegahan fraud menunjukkan nilai *t* hitung 0.420 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan sesuai dengan dihipotesiskan. Hal ini berarti bahwa *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud. Dengan demikian hipotesis 2 diterima. Persamaan diatas menunjukkan hubungan antar variabel. Hubungan yang tercipta antara *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap pencegahan fraud yaitu signifikan positif, yang berarti ketika *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* meningkat, pencegahan fraud akan mengalami peningkatan.

**Uji F**

**Tabel 10.**  
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	1762.555	2	881.277	39.020	.000b
Residual	2213.279	98	23.799		
Total	3975.833	98			

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Uji F statistic pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tabel 10 di atas mengindikasikan bahwa nilai F hitung sebesar 39.020 dengan tingkat signifikansinya 0,000.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 11.**  
Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666a	.443	.454	4.878

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang diperoleh 0.454 artinya, keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* sebesar 45.1%. sisanya 44.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis (Uji T)**

**Tabel 12.**  
Hasil Uji T

Model	t	Sig.
Financial Literacy	2.450	.033
Risk Perception	6.320	.000

Sumber : Pengolahan Data, 2022

**3.2. Pembahasan**

**Pengaruh *Sharia Compliance* terhadap Pencegahan Fraud pada Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Sharia Compliance* berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud pada Bank Syariah Indonesia. Artinya semakin baik *Sharia Compliance* maka semakin baik pencegahan fraud pada Bank Syariah Indonesia, sebaliknya semakin buruk *Sharia Compliance* semakin besar peluang terjadinya fraud pada Bank Syariah Indonesia.

*Sharia compliance* dapat memainkan peran penting dalam mencegah fraud karena dapat memastikan bahwa aktivitas operasional organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan menghindari praktik-praktik yang dilarang oleh syariah. Dengan *sharia compliance* yang baik, maka Bank Syariah Indonesia dapat mengurangi potensi fraud karena *sharia compliance* memastikan bahwa aktivitas operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, potensi untuk melakukan tindakan yang tidak etis atau ilegal menjadi lebih kecil. Selain itu dengan *sharia compliance* yang baik, Bank Syariah juga dapat mendeteksi potensi fraud karena Dewan Pengawas Syariah yang independen dapat mengevaluasi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan menemukan potensi fraud yang mungkin tidak terdeteksi oleh sistem pengendalian internal lainnya.

**Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Pencegahan Fraud pada Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud pada Bank Syariah Indonesia.

Artinya semakin baik *Islamic Corporate Governance* maka semakin baik pencegahan fraud pada Bank Syariah Indonesia, sebaliknya semakin buruk *Islamic Corporate Governance* semakin besar peluang terjadinya fraud pada Bank Syariah Indonesia.

*Islamic corporate governance* dapat memainkan peran penting dalam mencegah fraud karena fokus pada prinsip-prinsip etika dan tanggung jawab sosial dalam operasi Bank Syariah. Dengan *Islamic Corporate Governance* yang baik, Bank Syariah dapat meningkatkan transparansi karena prinsip-prinsip transparansi yang diterapkan dalam *Islamic corporate governance* dapat membantu dalam mengungkap potensi fraud dan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal. Selain itu, *Islamic corporate governance* dapat meningkatkan tanggung jawab karena prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang diterapkan dalam *Islamic corporate governance* dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran akan potensi fraud dan meningkatkan komitmen untuk mencegahnya.

#### **Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap pencegahan Fraud pada Bank Syariah Indonesia**

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud pada Bank Syariah Indonesia. Artinya semakin baik *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* maka semakin baik pencegahan fraud pada Bank Syariah Indonesia, sebaliknya semakin buruk *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* semakin besar peluang terjadinya fraud pada Bank Syariah Indonesia.

*Sharia compliance* dan *Islamic corporate governance* dapat memainkan peran penting dalam mencegah fraud pada Bank Syariah Indonesia. Dengan *Sharia compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Bank Syariah Indonesia dapat meningkatkan ketaatan terhadap prinsip-prinsip syariah karena Bank Syariah Indonesia harus memastikan bahwa aktivitas operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan menghindari praktik-praktik yang dilarang oleh syariah, seperti riba atau bunga. Ini dapat mengurangi potensi fraud dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Selain itu dengan *Sharia compliance* dan *Islamic corporate governance* juga, Bank Syariah dapat meningkatkan komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah karena prinsip-prinsip syariah yang diterapkan

dalam *Islamic corporate governance* dapat membantu dalam meningkatkan komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah dan mengurangi risiko melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya (Najib, H., & Rini, R. (2016; Fadhistri, K. A., & Triyanto, D. N, 2019; Muhammad, R., Kusumadewi, R., & Saleh, S, 2019; Ridha, M., & Umiyati, 2022; Najib, 2016; Nurjanah, N., Mubyarto, N., & Baining, M. E, 2021; Farida, F., Hidayati, N., & Purwantini, A. H, 2021; Mutia, E., & Iskandar, M. D, 2022; Setiorini, I., Aspahani, A., & Hakiki, 2020) yang mengungkapkan *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Bank Syariah Indonesia.

## **4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian data yang telah dipaparkan penulis diatas tentang Pencegahan Fraud Melalui *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* pada Bank Syariah Indonesia, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut :

- a. *Sharia Compliance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud pada Bank Syariah Indonesia.
- b. *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud pada Bank Syariah Indonesia.
- c. *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud pada Bank Syariah Indonesia.

### **4.2. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan penulis di atas tentang Pencegahan Fraud Melalui *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* pada Bank Syariah Indonesia, maka penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

- a. Bagi Bank Syariah Indonesia, sebaiknya melakukan beberapa langkah untuk mencegah fraud seperti :
  - 1) Memastikan ketaatan dengan prinsip-prinsip syariah yaitu Bank Syariah Indonesia harus memastikan bahwa aktivitas operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan menghindari praktik-praktik yang dilarang oleh syariah, seperti riba atau bunga.

- 2) Menetapkan Dewan Pengawas Syariah yaitu Bank Syariah Indonesia harus menetapkan Dewan Pengawas Syariah yang independen yang bertanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.
  - 3) Membuat sistem pelaporan fraud yang sesuai syariah yaitu Bank Syariah Indonesia harus membuat sistem pelaporan fraud yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memberikan perlindungan bagi pelapor.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti variabel lain yang juga diduga berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Bank Syariah Indonesia seperti variabel pengendalian internal, audit internal dan lainnya.

## 5. REFERENSI

- Ananda, C. Z., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh islamic corporate governance dan islamic corporate social responsibility terhadap kinerja perbankan syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065-2082.
- Budiyono, Muhammad Tho'in, Dewi Muliasari, Serly Andini Restu Putri. (2021). An Analysis of Customer Satisfaction Levels in Islamic Banks Based on Marketing Mix as a Measurement Tool. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 2004–2012. Retrieved from <https://www.annalsofrscb.ro/index.php/journal/article/view/318>
- Fadhistri, K. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Sharia Compliance Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017). *eProceedings of Management*, 6(2).
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24-36.
- Faozan, A. (2014). Implementasi Syariah Governance di Bank Syari'ah. *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum Vol*, 49(1).
- Farida, F., Hidayati, N., & Purwantini, A. H. (2021). Disclosure of Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Fraud in Sharia Commercial Banks. *Urecol Journal. Part B: Economics and Bussines*.
- Kennedy, P. S. J., & Siregar, S. L. (2017). Para Pelaku Fraud di Indonesia Menurut Survei Fraud Indonesia. *Buletin Ekonomi FEUKI ISSN-14103842 Vol*, 21, 50-58.
- lin Emy Prastiwi., Anik. 2020. The Impact of Credit Diversification on Credit Risk and Performance of Indonesian Banks. *Jurnal GRIEB: Global Review of Islamic Economics and Business*. Vol 8, No. 1, hlm 13-21
- L. M. S. Kristiyanti. (2021). The Implementation of Good Corporate Governance, Village Apparatus Performance, Organizational Culture, and Its Effects Against Village Fund Management Accountability (Case Study of Tulung District, Klaten Regency). *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 1985–1996. Retrieved from <http://www.annalsofrscb.ro/index.php/journal/article/view/316>
- Ibrahim, R. D. B., Trisnasari, R. D., Salsabila, N. H., & Putri, D. M. (2022). Pentingnya Penerapan Audit Berbasis Informasi dan Teknologi (IT) Sebagai Sarana Pencegahan Fraud Di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 2, No. 6).
- Madjid, S. S. (2018). Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 95-109.
- Mansour, W., & Bhatti, M. I. (2018). The new paradigm of Islamic corporate governance. *Managerial Finance*.
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2015). Perkembangan bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02).
- Muhammad, R., Kusumadewi, R., & Saleh, S. (2019). Analisis Pengaruh Syari'ah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Tindakan Fraud (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017). *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(1), 65-78.
- Mulazid, A. S. (2016). Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta). *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 37-54.
- Mutia, E., & Iskandar, M. D. (2022). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Fraud pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Aceh*, 1(1), 1-12.
- Nurjanah, N., Mubyarto, N., & Baining, M. E. (2021). *Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019* (Doctoral dissertation, UIN Sutlhan Thaha Saifuddin Jambi).
- Ribadu, M. B., & Rahman, W. N. W. A. (2019). An integrated approach towards Sharia compliance E-commerce trust. *Applied computing and informatics*, 15(1), 1-6.
- Ridha, M., & Umiyati, U. (2022). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance dan Non Performing Financing Terhadap Pengungkapan Fraud Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 1-15.
- SETIORINI, I., Aspahani, A., & Hakiki, A. (2020). *Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Syariah Compliance Terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).